LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

Jl. Malino Km. 7, Kec. Romanglompoa, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gowa, 31 Desember 2018
Ketua STPP Gowa,

Dr. Ir. Syaifuddin, MP
NIP. 196502251992031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Telah Direviu
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan
I. Laporan Realisasi Anggaran
II. Neraca
III. Laporan Operasional
IV. Laporan Perubahan Ekuitas
V. Catatan atas Laporan Keuangan
A. Penjelasan Umum
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
B.2 Belanja
B.3. Belanja Pegawai
B.4. Belanja Barang
B.5. Belanja Modal
B.5.1. Belanja Modal Tanah
B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
C.1. Aset Lancar
C.1.1. Persediaan
C.2. Aset Tetap
C.2.1. Tanah
C.2.2. Peralatan dan Mesin
C.2.3. Gedung dan Bangunan
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
C.2.5. Aset Tetap Lainnya
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
C.3. Aset Lainnya
C.3.1. Aset Lain-lain
C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
C.4. Kewajiban Jangka Pendek
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
C.5. Ekuitas
C.5.1. Ekuitas
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
D.2. Beban Pegawai
D.3. Beban Persediaan
D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
- E.1. Ekuitas Awal
- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
- E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
  - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
  - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
  - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
- E.5. Transaksi Antar Entitas
  - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.6. Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
- F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
- F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gowa, 31 Desember 2018
Ketua STPP Gowa,

Dr. Ir. Syaifuddin, MP
NIP. 196502251992031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp153,474,711.00 atau mencapai 410.14% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp37,420,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp74,350,124,648.00 atau mencapai 99.13% dari alokasi anggaran sebesar Rp75,005,895,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp666,960,608,715.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp41,744,850.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp666,806,487,658.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp112,376,207.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp49,307,957.00 dan Rp666,911,300,758.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp86,465,190.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp37,701,784,469.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-37,615,319,279.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp64,697,690.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-37,550,621,589.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp630,254,279,817.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-37,550,621,589.00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp10,992,593.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp74,196,649,937.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp666,911,300,758.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	37,420,000.00	153,474,711.00	410.14	76,702,420.00
Jumlah Pendapatan		**37,420,000.00**	**153,474,711.00**	**410.14**	**76,702,420.00**
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	6,939,731,000.00	6,823,634,981.00	98.33	6,755,827,114.00
Belanja Barang	B.4.	25,382,792,000.00	24,859,836,367.00	97.94	26,682,900,930.00
Belanja Modal	B.5.	42,683,372,000.00	42,666,653,300.00	99.96	2,310,359,146.00
Jumlah Belanja		**75,005,895,000.00**	**74,350,124,648.00**	**99.13**	**35,749,087,190.00**

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	41,744,850.00	51,388,400.00
Jumlah Aset Lancar		**41,744,850.00**	**51,388,400.00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	585,925,074,700.00	583,194,642,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	13,716,635,817.00	11,479,454,570.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	73,026,006,770.00	40,803,290,196.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	10,156,460,077.00	4,747,449,219.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	520,235,265.00	520,235,265.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	79,998,000.00	19,998,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7.	-9,746,037,560.00	-8,224,267,507.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7.	-5,111,387,933.00	-1,609,620,789.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7.	-1,716,989,478.00	-746,905,714.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.7.	-43,508,000.00	-43,508,000.00
Jumlah Aset Tetap		**666,806,487,658.00**	**630,140,767,240.00**
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	488,750,309.00	501,748,759.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2.	-374,157,707.00	-380,576,187.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-2,216,395.00	-2,216,395.00
Jumlah Aset Lainnya		**112,376,207.00**	**118,956,177.00**
Jumlah Aset		**666,960,608,715.00**	**630,311,111,817.00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	49,307,957.00	56,832,000.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**49,307,957.00**	**56,832,000.00**
Jumlah Kewajiban		**49,307,957.00**	**56,832,000.00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	666,911,300,758.00	630,254,279,817.00
Jumlah Ekuitas		**666,911,300,758.00**	**630,254,279,817.00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**666,960,608,715.00**	**630,311,111,817.00**

III. LAPORAN OPERASIONAL

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	86,465,190.00	64,745,097.00
JUMLAH PENDAPATAN		**86,465,190.00**	**64,745,097.00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6,775,522,981.00	6,695,087,114.00
Beban Persediaan	D.3.	245,211,790.00	214,264,007.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	15,212,899,891.00	17,374,196,686.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	867,313,733.00	917,341,413.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	7,521,923,000.00	7,777,894,793.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	1,085,318,000.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	5,993,595,074.00	3,918,055,537.00
JUMLAH BEBAN		**37,701,784,469.00**	**36,896,839,550.00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-37,615,319,279.00**	**-36,832,094,453.00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	10,000,000.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	87,311,990.00	77,062,623.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	12,614,300.00	37,053,921.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**64,697,690.00**	**40,008,702.00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-37,550,621,589.00**	**-36,792,085,751.00**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	630,254,279,817.00	56,058,693,839.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-37,550,621,589.00	-36,792,085,751.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	10,992,593.00	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	0.00	575,250,254,959.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	74,196,649,937.00	35,737,416,770.00
EKUITAS AKHIR		**666,911,300,758.00**	**630,254,279,817.00**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Lingkungan strategis internal dan eksternal merupakan acuan analisis lingkungan strategis organisasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa, baik yang bersifat positif seperti kekuatan (strengthen) dan peluang (opportunities) maupun yang bersifat negative seperti kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

Visi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa adalah “Terwujudnya Pusat Pendidikan Profesional Penyuluhan Pertanian”.

Misi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa adalah:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikkan profsional penyuluhan pertanian dan peternakan;
2. Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
5. Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
6. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
7. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

Tujuan dan sasaan program maupun kegiatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa tidak terlepas dari nilai-nilai luhur yang dianut yakni *sukses dalam pekerjaan, unggul dalam hasil demi kemajuan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan, serta alumninya berguna bagi petani.*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	37,420,000.00	37,420,000.00
Jumlah Pendapatan	**37,420,000.00**	**37,420,000.00**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,939,731,000.00	6,939,731,000.00
Belanja Barang Operasional	8,646,033,000.00	2,547,908,000.00
Belanja Barang Non Operasional	6,780,895,000.00	11,977,753,000.00
Belanja Barang Persediaan	218,910,000.00	218,910,000.00
Belanja Jasa	828,400,000.00	1,063,650,000.00
Belanja Pemeliharaan	869,900,000.00	869,900,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6,150,054,000.00	7,564,671,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1,200,000,000.00	1,140,000,000.00
Belanja Modal Tanah	1,000,000,000.00	2,736,331,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	736,022,000.00	1,046,022,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	50,464,550,000.00	38,729,157,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	390,000,000.00	171,862,000.00
Jumlah Belanja	**84,224,495,000.00**	**75,005,895,000.00**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp153,474,711.00 atau mencapai 410.14% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp37,420,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**

Uraian	2018		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	37,420,000.00	64,225,933.00	171.64
Pendapatan Denda	0.00	16,212,000.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	73,036,778.00	0.00
Jumlah	**37,420,000.00**	**153,474,711.00**	**410.14**

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 100.09% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	64,225,933.00	0.00	0.00
Pendapatan Denda	16,212,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	73,036,778.00	24,364,256.00	199.77
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	52,338,164.00	-100.00
Jumlah	**153,474,711.00**	**76,702,420.00**	**100.09**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp74,350,124,648.00 atau 99.13% dari anggaran belanja sebesar Rp75,005,895,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2018

Uraian	2018		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Pegawai	6,939,731,000.00	6,824,374,410.00	98.34
Belanja Barang	25,382,792,000.00	24,872,081,167.00	97.99

Uraian	2018		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Modal	42,683,372,000.00	42,666,653,300.00	99.96
Total Belanja Kotor	**75,005,895,000.00**	**74,363,108,877.00**	**99.14**
Pengembalian Belanja		**-12,984,229.00**	**0.00**
Total Belanja	**75,005,895,000.00**	**74,350,124,648.00**	**99.13**

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 107.98% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penyebab kenaikan belanja pegawai dikarena adanya belanja gaji dan tunjangan PNS di Tahun 2018
2. Penyebab kenaikan belanja barang dikarena bertambahnya jumlah mahasiswa yang direkrutmen sehingga membutuhkan biaya yang lebih besar
3. Penyebab kenaikan belanja modal dikarena adanya penyelesaian tanah bangunan, gedung dan bangunan, pembelian peralatan dan mesin di Tahun 2018

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	6,823,634,981.00	6,755,827,114.00	1.00
Belanja Barang	24,859,836,367.00	26,682,900,930.00	-6.83
Belanja Modal	42,666,653,300.00	2,310,359,146.00	1,746.75
Total Belanja	**74,350,124,648.00**	**35,749,087,190.00**	**107.98**

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6,823,634,981.00 dan Rp6,755,827,114.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.00% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penyebab kenaikan belanja pegawai dikarenakan adanya belanja gaji dan tunjangan PNS di Tahun 2018

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,824,374,410.00	6,756,492,771.00	1.00
Jumlah Belanja Kotor	**6,824,374,410.00**	**6,756,492,771.00**	**1.00**
Pengembalian Belanja Pegawai	**-739,429.00**	**-665,657.00**	**11.08**
Jumlah Belanja	**6,823,634,981.00**	**6,755,827,114.00**	**1.00**

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp24,859,836,367.00 dan Rp26,682,900,930.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami penurunan sebesar -6.83% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja barang operasional sebesar 24.96% disebabkan oleh adanya kenaikan harga barang untuk pemeliharaan dalam semester ini ;
2. penyebab menurunnya realisasi anggaran belanja barang non operasional sebesar -21.75% disebabkan oleh adanya menurunnya kebutuhan untuk keperluan kantor
3. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja barang persediaan sebesar 17.01% disebabkan oleh adanya akun 523113 yang membentuk persediaan pemeliharaan pada STPP Gowa;
4. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja jasa sebesar 21.15% disebabkan oleh adanya meningkatnya tagihan bulanan untuk tahun 2018;
5. penyebab menurunnya realisasi anggaran belanja pemeliharaan sebesar -4.43% disebabkan oleh menurunnya pembelian barang untuk pemeliharaan;
6. penyebab menurunnya realisasi anggaran belanja perjalanan dalam negeri sebesar -3.35% disebabkan menurunnya kegiatan upaya khusus dalam peningkatan sentra pangan padi, jagung dan kedele pada program STPP Gowa;
7. terdapat akun 526112 dan 526113 belanja yang diserahkan kepada masyarakat/pemda;

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2,381,149,253.00	1,905,548,535.00	24.96
Belanja Barang Non Operasional	11,839,210,886.00	15,130,099,220.00	-21.75
Belanja Barang Persediaan	218,875,800.00	187,056,357.00	17.01
Belanja Jasa	950,513,795.00	784,569,141.00	21.15
Belanja Pemeliharaan	869,387,633.00	909,652,884.00	-4.43
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7,527,625,800.00	7,788,809,793.00	-3.35
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1,085,318,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**24,872,081,167.00**	**26,705,735,930.00**	**-6.87**
Pengembalian Belanja Barang	**-12,244,800.00**	**-22,835,000.00**	**-46.38**
Jumlah Belanja	**24,859,836,367.00**	**26,682,900,930.00**	**-6.83**

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp42,666,653,300.00 dan Rp2,310,359,146.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,746.75% dibandingkan TA 2017.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	2,730,432,700.00	0.00	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,045,900,600.00	489,350,950.00	113.73
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	38,718,458,000.00	1,631,008,196.00	2,273.90
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	171,862,000.00	190,000,000.00	-9.55
Jumlah Belanja Kotor	**42,666,653,300.00**	**2,310,359,146.00**	**1,746.75**
Pengembalian Belanja Modal	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**42,666,653,300.00**	**2,310,359,146.00**	**1,746.75**

B.5.1. BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,730,432,700.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain Pembebasan lahan kampus II STPP Gowa di Desa Mappasengka, Kec. Ponre, Kab. Bone

Perbandingan Belanja Modal Tanah

per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	2,730,432,700.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**2,730,432,700.00**	**0.00**	**0.00**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**2,730,432,700.00**	**0.00**	**0.00**

B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,045,900,600.00 dan Rp489,350,950.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 113.73% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain pengadaan peralatan dan mesin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Tahun 2018

No	Uraian Belanja	Unit	Jumlah
1	Portable Water Pump	2	8,366,000
2	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	1	520,600,000
3	Automatic Weather Station (AWS)	1	183,250,000
4	Lemari Kayu	1	3,700,000
5	Filing Cabinet Kayu	1	26,199,400
6	Meja Kerja Kayu	2	28,698,000
7	Kursi Besi/Metal	10	7,980,000
8	Sice	1	26,967,200
9	Tempat Tidur Besi	40	160,000,000
10	Mesin Pemotong Rumput	1	10,208,000

11	A.C. Split	6	30,340,000
12	Televisi	1	4,655,000
13	Karpet	1	4,590,000
14	Kursi Dorong	3	16,757,000
15	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	6,090,000
16	Unit Peralatan Proses/Produksi Lainnya	1	7,500,000
	Total		1,045,900,600

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,045,900,600.00	489,350,950.00	113.73
Jumlah Belanja Kotor	**1,045,900,600.00**	**489,350,950.00**	**113.73**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**1,045,900,600.00**	**489,350,950.00**	**113.73**

B.5.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp38,718,458,000.00 dan Rp1,631,008,196.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,273.90% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain Pembangunan dan Renovasi gedung dan bangunan Tahun 2018. dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Belanja modal Gedung dan Bangunan
Tahun 2018

No	Uraian belanja	Jumlah
1	Wisma Anoa	1,068,618,000
2	Kelas Lapangan	149,000,000
3	Green House Aklimatisasi	42,250,000
4	Rehabilitasi Kandang Sapi	53,892,000
5	Pengembangan Pagar Kantor	191,000,000
6	Pembangunan kampus II STPP Gowa di Kab. Bone	36,851,490,000
7	Pembayaran monitoring Kampus II STPP Gowa di Kab. Bone	362,208,000
Total		**38,718,458,000**

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	38,718,458,000.00	1,631,008,196.00	2,273.90
Jumlah Belanja Kotor	**38,718,458,000.00**	**1,631,008,196.00**	**2,273.90**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**38,718,458,000.00**	**1,631,008,196.00**	**2,273.90**

B.5.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp171,862,000.00 dan Rp190,000,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -9.55% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain pengembangan jalan lingkungan kantor

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	171,862,000.00	190,000,000.00	-9.55
Jumlah Belanja Kotor	**171,862,000.00**	**190,000,000.00**	**-9.55**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**171,862,000.00**	**190,000,000.00**	**-9.55**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp41,744,850.00 dan Rp51,388,400.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	1,744,850.00	1,388,400.00
Persediaan Lainnya	40,000,000.00	50,000,000.00
Jumlah	**41,744,850.00**	**51,388,400.00**

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp585,925,074,700.00 dan Rp583,194,642,000.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	**583,194,642,000.00**
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2,730,432,700.00
Saldo per 31 Desember 2018	**585,925,074,700.00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Tanah bangunan mess/wisma/asrama seluas 108.081 m2

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13,716,635,817.00 dan Rp11,479,454,570.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	**11,479,454,570.00**
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	4,600,000.00
Pembelian	1,037,920,600.00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,182,842,568.00
Reklasifikasi Masuk	64,000,000.00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	12,998,450.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-1,180,371.00
Reklasifikasi Keluar	-64,000,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	**13,716,635,817.00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-9,746,037,560.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	**3,970,598,257.00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Mutasi Tambah	**2,302,361,618**		
A.C. Split	Penambahan Saldo Awal	1	4,600,000
Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	Pembelian	1	520,600,000
Unit Peralatan Proses/Produksi Lainnya	Pembelian	1	7,500,000
Lemari Kayu	Pembelian	1	3,700,000
Filing Cabinet Kayu	Pembelian	1	26,199,400
Meja Kerja Kayu	Pembelian	2	28,698,000
Sice	Pembelian	1	26,967,200
Tempat Tidur Besi	Pembelian	40	160,000,000
Mesin Pemotong Rumput	Pembelian	1	10,208,000
A.C. Split	Pembelian	6	30,340,000
Televisi	Pembelian	1	4,655,000
Karpet	Pembelian	1	4,590,000
Kursi Dorong	Pembelian	3	16,757,000
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Pembelian	1	6,090,000
Automatic Weather Station (AWS)	Pembelian	1	183,250,000

Portable Water Pump	Pembelian	2	8,366,000
Sea Water Reservoir	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	460,896,286
Sumur Pemboran Air	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	721,946,282
Tempat Tidur Besi	Reklasifikasi Masuk	16	64,000,000
Lemari Penyimpan	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	4	6,230,000
Lemari Besi/Metal	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1	156,124
Filing Cabinet Besi	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1	1,050,237
Meja Kerja Kayu	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1	587,089
Jet Pump	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1	4,975,000
Mutasi Kurang	**(65,180,371)**		
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-	(1,180,371)
Kasur/Spring Bed	Reklasifikasi Keluar	(16)	(64,000,000)

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp73,026,006,770.00 dan Rp40,803,290,196.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	**40,803,290,196.00**
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	30,733,706,574.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	298,000,000.00
Pengembangan Nilai Aset	134,605,650.00
Pengembangan Melalui KDP	1,072,154,350.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-15,750,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	**73,026,006,770.00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-5,111,387,933.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	**67,914,618,837.00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Mutasi Tambah	**32,238,466,574**		
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	4,280,706,286
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	2,309,811,286
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	3,767,151,286
Gedung Pos Jaga Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	471,111,286
Bangunan Untuk Kandang	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2	7,905,447,572
Asrama Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2	10,489,842,572
Rumah Negara dalam proses penggolongan A	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	1,509,636,286
Bangunan Oceanarium/Observatorium Permanen	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1	149,000,000
Bangunan Gedung Tempat Pertemuan Lainnya	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1	149,000,000
Bangunan Oceanarium/Observatorium Permanen	Pengembangan Nilai Aset	-	42,250,000
Bangunan Untuk Kandang	Pengembangan Nilai Aset	-	53,892,000
Asrama Permanen	Pengembangan Nilai Aset	-	38,463,650
Asrama Permanen	Pengembangan Melalui KDP	-	881,154,350
Pagar Permanen	Pengembangan Melalui KDP	-	191,000,000
Mutasi Kurang	**(15,750,000)**		
Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-	(15,750,000)

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,156,460,077.00 dan Rp4,747,449,219.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	**4,747,449,219.00**
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	5,237,148,858.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	18,302,000.00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	94,263,000.00
Pengembangan Nilai Aset	153,560,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-94,263,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	**10,156,460,077.00**

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-1,716,989,478.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	**8,439,470,599.00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Mutasi Tambah	**5,503,273,858**		
Jalan Khusus Kompleks	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	12,000	2,984,001,286
Bak Penyimpanan/Tower Air Baku	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	532,401,286
Jaringan Listrik Lainnya	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	1,720,746,286
Jalan Khusus Lainnya	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1	18,302,000
Jalan Khusus Perorangan	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	210	94,263,000
Jalan Khusus Kompleks	Pengembangan Nilai Aset	-	153,560,000
Mutasi Kurang	**(94,263,000)**		
Jalan Khusus Perorangan	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(210)	(94,263,000)

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp520,235,265.00 dan Rp520,235,265.00.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp79,998,000.00 dan Rp19,998,000.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-16,617,922,971.00 dan Rp-10,624,302,010.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan

penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13,716,635,817.00	-9,746,037,560.00	3,970,598,257.00
2.	Gedung dan Bangunan	73,026,006,770.00	-5,111,387,933.00	67,914,618,837.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	10,156,460,077.00	-1,716,989,478.00	8,439,470,599.00
4.	Aset Tetap Lainnya	520,235,265.00	-43,508,000.00	476,727,265.00
Akumulasi Penyusutan		**97,419,337,929.00**	**-16,617,922,971.00**	**80,801,414,958.00**

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp488,750,309.00 dan Rp501,748,759.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-376,374,102.00 dan Rp-382,792,582.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	488,750,309.00	-374,157,707.00	114,592,602.00
Akumulasi Penyusutan		**488,750,309.00**	**-376,374,102.00**	**112,376,207.00**

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp49,307,957.00 dan Rp56,832,000.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0.00	48,112,000.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	49,307,957.00	8,720,000.00
Jumlah	**49,307,957.00**	**56,832,000.00**

C.5. EKUITAS

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp666,911,300,758.00 dan Rp630,254,279,817.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp86,465,190.00 dan Rp64,745,097.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	16,212,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0.00	10,801,000.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	40,677,025.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0.00	32,500,000.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	3,000,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	20,548,908.00	9,037,164.00	127.38
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	6,027,257.00	12,406,933.00	-51.42
Jumlah	**86,465,190.00**	**64,745,097.00**	**33.55**

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6,775,522,981.00 dan Rp6,775,522,981.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4,735,825,240.00	4,714,102,800.00	0.46
Beban Pembulatan Gaji PNS	63,965.00	55,511.00	15.23
Beban Tunj. Anak PNS	95,552,974.00	84,757,482.00	12.74
Beban Tunj. Beras PNS	230,947,380.00	227,978,160.00	1.30
Beban Tunj. Fungsional PNS	423,690,000.00	402,000,000.00	5.40
Beban Tunj. PPh PNS	21,573,472.00	60,293,161.00	-64.22
Beban Tunj. Struktural PNS	126,130,000.00	107,380,000.00	17.46
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	332,657,100.00	304,449,000.00	9.27
Beban Tunjangan Umum PNS	129,990,000.00	121,870,000.00	6.66
Beban Uang Makan PNS	679,092,850.00	672,201,000.00	1.03
Jumlah	**6,775,522,981.00**	**6,695,087,114.00**	**1.20**

.

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp245,211,790.00 dan Rp214,264,007.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	245,211,790.00	214,264,007.00	14.44
Jumlah	**245,211,790.00**	**214,264,007.00**	**14.44**

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp15,212,899,891.00

dan Rp17,374,196,686.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Konstruksi Dalam Pengerjaan	0.00	25,260,000.00	-100.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	7,980,000.00	750,000.00	964.00
Beban Bahan	3,060,853,620.00	2,609,552,600.00	17.29
Beban Barang Non Operasional Lainnya	8,423,435,266.00	11,494,468,820.00	-26.72
Beban Barang Operasional Lainnya	130,400,000.00	42,700,000.00	205.39
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	179,840,000.00	166,080,000.00	8.29
Beban Honor Output Kegiatan	348,975,000.00	603,646,000.00	-42.19
Beban Jasa Profesi	347,965,000.00	312,100,000.00	11.49
Beban Keperluan Perkantoran	2,062,746,053.00	1,639,944,006.00	25.78
Beban Langganan Air	120,329,000.00	92,243,010.00	30.45
Beban Langganan Listrik	474,916,240.00	360,649,737.00	31.68
Beban Langganan Telepon	18,296,512.00	8,827,984.00	107.26
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,163,200.00	6,824,529.00	19.62
Beban Sewa	29,000,000.00	11,150,000.00	160.09
Jumlah	**15,212,899,891.00**	**17,374,196,686.00**	**-12.44**

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp867,313,733.00 dan Rp917,341,413.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	460,592,933.00	437,047,703.00	5.39
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	406,720,800.00	480,293,710.00	-15.32
Jumlah	**867,313,733.00**	**917,341,413.00**	**-5.45**

.

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7,521,923,000.00 dan Rp7,777,894,793.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	6,212,365,300.00	6,849,015,993.00	-9.30
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	335,110,000.00	172,115,800.00	94.70
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	130,500,000.00	361,491,400.00	-63.90
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	843,947,700.00	395,271,600.00	113.51
Jumlah	**7,521,923,000.00**	**7,777,894,793.00**	**-3.29**

D.7. BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,085,318,000.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	29,320,000.00	0.00	0.00
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	78,280,000.00	0.00	0.00
Beban Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	977,718,000.00	0.00	0.00
Jumlah	**1,085,318,000.00**	**0.00**	**0.00**

D.8. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,993,595,074.00 dan Rp3,918,055,537.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0.00	602,000.00	-100.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3,501,924,644.00	1,898,936,938.00	84.42
Beban Penyusutan Irigasi	63,054,490.00	105,201,856.00	-40.06
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	881,070,295.00	507,099,417.00	73.75
Beban Penyusutan Jaringan	25,958,979.00	4,449,650.00	483.39
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6,579,970.00	8,809,750.00	-25.31
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,515,006,696.00	1,392,955,926.00	8.76
Jumlah	**5,993,595,074.00**	**3,918,055,537.00**	**52.97**

D.9. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-10,000,000.00	0.00	0.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-12,614,300.00	-37,053,921.00	-65.96
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	37,232,840.00	40,575,300.00	-8.24
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0.00	24,530,000.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	49,524,000.00	2,170,000.00	2,182.21
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	555,150.00	9,787,323.00	-94.33
Jumlah	**64,697,690.00**	**40,008,702.00**	**61.71**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp630,254,279,817.00 dan Rp56,058,693,839.00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-37,550,621,589.00 dan Rp-36,792,085,751.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,992,593.00 dan Rp575,250,254,959.00.

E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,992,593.00 dan Rp0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	157,500.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	6,235,093.00
Gedung dan Bangunan	-15,750,000.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	16,930,371.00
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	16,930,371.00
Peralatan dan Mesin	3,419,629.00
Jumlah	**10,992,593.00**

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp575,250,254,959.00.

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp74,196,649,937.00 dan Rp35,737,416,770.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	74,350,124,648.00
Diterima dari Entitas Lain	-153,474,711.00
Jumlah	**74,196,649,937.00**

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-153,474,711.00 sedangkan DKEL sebesar Rp74,350,124,648.00.

E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0.00 yang terdiri dari:

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp666,911,300,758.00 dan Rp630,254,279,817.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Terdapat jurnal penyesuaian sebesar Rp39,971,926 disebabkan karena beban langganan listrik yang masih harus dibayar di bulan Desember 2018
2. Terdapat jurnal penyesuaian sebesar Rp.283,031 disebabkan beban langganan telepon yang masih harus dibayar di bulan Desember 2018
3. Terdapat jurnal penyesuaian sebesar Rp.9,053,000 disebabkan beban langganan air yang masih harus dibayar di bulan Desember 2018
4. Terdapat jurnal umum sebesar Rp. 16,930,371 disebabkan penerimaan kembali belanja modal Tahun anggaran yang lalu

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Dalam laporan ini kami melampirkan data pendukung antara lain :

- Laporan Keuangan periode semester II 2018
- Laporan pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran;
- Rekening Koran Pertanggal 31 Desember 2018;
- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN Makassar I, beserta lampirannya;
- Berita Acara Rekonsiliasi Internal dengan SIMAK BMN;
- Berita Acara Rekonsiliasi Internal dengan Bendahara Pengeluaran;
- Berita Acara Rekonsiliasi internal dengan Bendahara Penerima;
- DIPA Awal dan Revisinya;